

RINGKASAN

Skripsi dengan judul “Oemah Bejo” (Studi Mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Non Formal di Desa Randegan, Wangon) adalah penelitian tentang peran yang dijalankan oleh lembaga pendidikan non formal “Oemah Bejo” serta kendala yang dialami untuk pemberdayaan masyarakat di desa Randegan, Wangon. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran program pendidikan non formal “Oemah Bejo” untuk pemberdayaan masyarakat serta kendala yang dihadapi “Oemah Bejo” dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di desa Randegan, Wangon. Sasaran dalam penelitian ini adalah pengurus yang tergabung di “Oemah Bejo” karena tanggungjawab Oemah Bejo berada pada pengurus-pengurusnya. Didukung dengan sumber keterangan dari masyarakat yang mengikuti program di “Oemah Bejo”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informannya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis kualitatif pada penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif milik Miles and Huberman.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa lembaga pendidikan non formal Oemah Bejo memberikan peran kepada pemberdayaan untuk masyarakat melalui program-program yang dijalankannya. Program tersebut meliputi pemberdayaan bidang pendidikan, bidang kebudayaan, bidang lingkungan, bidang ekonomi, dan bidang tambahan. Namun dalam proses pemberdayaan masyarakat di Oemah Bejo ada kendala yang meliputi kendala saat perencanaan program yang meliputi pada terbatasnya kemampuan tutor, pendanaan, dan kurangnya kepedulian sosial dari aparat pemerintah desa. Sedangkan pada saat pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan memiliki kendala pada minat belajar anak pada bidang pendidikan, minat latihan ibu-ibu pada bidang kebudayaan, dan berhentinya program usaha kecil pada bidang ekonomi.

Kata Kunci : pendidikan non formal, pemberdayaan masyarakat.

SUMMARY

The research entitle "Oemah Bejo" (The Study of Community Empowerment through Non formal Education in Randegan village, Wangon) is the study about the role of "Oemah Bejo", the non-formal education institution, as well as the constraints that are faced by them in empowering the people in the Randegan village, Wangon , The purpose of this study is to determine the role of non-formal education program "Oemah Bejo" for community development and to know the obstacles that is faced by "Oemah Bejo" in community empowerment in Randegan, Wangon. The object of this research is the organizer of "Oemah Bejo" because the responsibility of Oemah Bejo are in the organizer. It was also supported by the information from the community that were took part in the program of "Oemah Bejo". This is descriptive qualitative research that used purposive sampling technique in determining the informant. The process of data collection were done by in-depth interviews, observation, and documentation. The qualitative analysis method in this research refers to an interactive model belongs to Miles and Huberman.

The result showed that the non-formal education institution Oemah Bejo empower the communities with their programs. The program includes the empowerment of education, the field of culture, the environment, economics, and additional fields. However in the process of community empowerment in Oemah Bejo, there were constraints: when planning programs that include the limited capacity of tutor, funding, and lack of social concern of village officials. While in the implementation of empowerment programs, the constraints were on the child's interest in learning, training interests of mothers in the field of culture, and the cessation of the small business program on the economy.

Keywords: non-formal education, community empowerment.